

PENGEMBANGAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI JURNAL NASIONAL BAGI GURU-GURU SMK MUHAMMADIYAH 5 KEPANJEN MALANG

^{1*} Ita Prihatining Wilujeng,² Sopiah, ³Handri Dian Wahyudi,
⁴Adelia Shabrina Prameka
Universias Negeri Malang
Email: ita.prihatining.fe@um.ac.id

Abstrak: Pelaksanaan pelatihan kepada masyarakat ini bermaksud untuk menumbuhkan pemahaman serta ketrampilan dalam menulis jurnal bagi guru-guru untuk menunjang profesi sebagai pengajar dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah bagi para pengajar di lingkungan SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para guru adalah keterbatasan keinginan dan kemampuan menulis untuk menghasilkan jurnal ilmiah. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah akan berguna sebagai sumber bahan ajar dan sumber informasi terkait penemuan terbaru yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga diharapkan dengan mengikuti pelatihan, mampu menumbuhkan keinginan, dan menambah kemampuan, ketrampilan, wawasan dan inovasi bagi para guru dalam menulis jurnal ilmiah. Peningkatan ketrampilan dalam menyusun dan menulis jurnal ilmiah memudahkan peserta pelatihan untuk menertbitkan artikelnya pada jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Jurnal Ilmiah, Guru SMK

PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah di kalangan akademisi saat ini semakin berkembang dan memiliki level-level tertentu. Bukan hanya level akademisi dosen yang wajib menulis hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Guru, dan mahasiswa juga diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal atau pertemuan ilmiah.

Menulis bukanlah hal yang mudah, apalagi dikaitkan dengan menulis artikel ilmiah. Walaupun menulis bagian dari aktifitas ilmiah, tetapi kebiasaan menulis belum menjadi perilaku di Indonesia (kompasiana.com). Hal ini juga terjadi dikalangan para guru.

Tuntutan untuk menghasilkan karya ilmiah bagi guru sangatlah penting mengingat profesi guru sangat dekat dengan aktivitas ilmiah seperti membaca, mengobservasi, meneliti dan lain-lain. Dimana semua kegiatan tersebut mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan penciptaan ide-ide dan inovasi baru (staffnew.uny.ac.id)

Tetapi pada kenyataannya hasil tulisan ilmiah masih sangat rendah termasuk yang dihasilkan oleh para pengajar di sekolah. Beberapa kendala yang dihadapi di antaranya adalah: kemauan dan kemampuan menulis

ilmiah yang belum memadai. Oleh karena itu guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk memiliki kemampuan lebih selain dalam hal belajar dan mengajar. Sehingga pembinaan guru dalam menghasilkan tulisan ilmiah juga harus ditingkatkan secara baik, terencana dan berkesinambungan. Hal ini seiring dengan peran guru sebagai ilmuwan yang berkewajiban untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya (Narwan Sastra Kelana, 2018)

Untuk beberapa tenaga pengajar, membuat tulisan akademik bukanlah hal yang mudah. Padahal kemampuan menghasilkan tulisan ilmiah menjadi keharusan bagi seorang guru profesional. Untuk itu diperlukan kegiatan pendukung yang bisa meningkatkan minat dan kemampuan dalam menulis terutama menulis akademik.

Penguasaan menghasilkan karya tulis akademik yang terlatih akan mempengaruhi kualitas para guru dalam menyampaikan ilmunya di kelas maupun kualitas lembaga di mana guru tersebut mengajar. Hasil tulisan akademik tersebut nantinya bisa digunakan untuk pengembangan potensi guru itu sendiri baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas. Kemampuan menulis bagi seorang guru disamping untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri juga untuk mengembangkan lembaganya.

Keberadaan pelatihan penulisan karya ilmiah dan kerja keras untuk menguasainya, menjadi salah satu pendorong untuk menghasilkan karya ilmiah tersebut. Adapun praktek penulisan karya tulis ilmiah ini akan menitikberatkan pada pelatihan penulisan ilmiah tentang metode pengajaran di kelas dan penelitian pendidikan lainnya yang erat sekali dengan guru

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan, dimulai dengan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan dalam proses penulisan jurnal ilmiah dan mengkoordinasikan waktu dan tempat pelatihan serta pendampingan. Hal ini dimaksudkan agar waktu pelaksanaan sesuai bagi peserta pelatihan dan pemberi materi. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen. Dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penulisan jurnal ilmiah kepada peserta pelatihan yang berminat untuk didampingi dalam penulisan jurnalnya.



Gambar 1. Proses observasi dan diskusi dengan pihak sekolah

Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru-Guru SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen meliputi antara lain:

- a. Ceramah, metode ini menjelaskan tentang konsep materi pelatihan, antara lain: 1) Susunan tulisan ilmiah dan tahap-tahap penulisan; 2) Cara penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang formal sesuai dengan aturannya; 3) Cara mencari sumber rujukan yang sesuai dengan tema penulisan.
- b. Tanya jawab, metode ini dalam bentuk diskusi atau tanya jawab mengenai materi dan hal-hal lain yang belum dimengerti oleh peserta latihan.
- c. Praktek, metode ini dilaksanakan agar peserta pelatihan tidak hanya memahami secara konseptual tentang materi yang diberikan tetapi juga praktek pembuatan media pembelajaran interaktif.

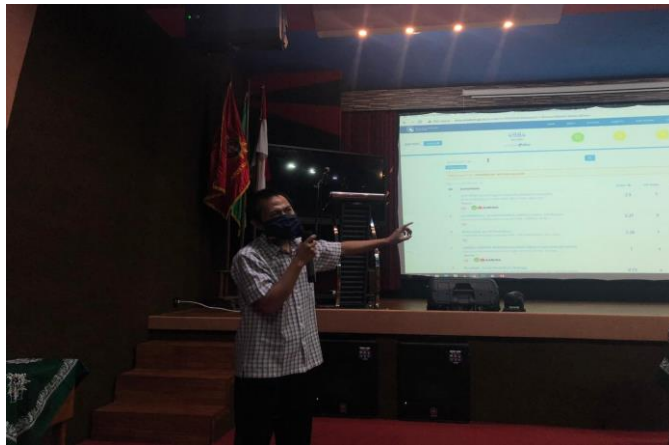
HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Nasional di SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen, Kabupaten Malang dilakukan dalam beberapa tahap. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 30 guru-guru yang ada di sana. Kegiatan tersebut dilaksanakan di gedung multimedia yang ada di SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen, Kabupaten Malang.



Gambar 1. Peserta mulai memasuki tempat pelatihan

Di awal kegiatan pelatihan, para narasumber menyampaikan informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing, dilanjutkan dengan menanyakan pengetahuan dasar para peserta pelatihan tentang pengetahuan yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Narasumber menanyakan tentang pengertian karya ilmiah, motivasi menulis karya ilmiah, serta seberapa jauh guru-guru sudah menulis karya ilmiah yang benar di sekolah. Setelah mengetahui pengetahuan dasar tentang materi yang akan disampaikan, selanjutnya mulai disampaikan hal-hal yang berkaitan dengan karya ilmiah. Selama aktivitas penyampaian materi berlangsung tampak para guru bersemangat dan menaruh perhatian terhadap semua informasi yang disampaikan. Para guru SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang teknik menulis karya ilmiah.



Gambar 2 Penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat

Setelah pemberian materi berlangsung, narasumber membuka kesempatan kepada para guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan. Guru-guru antusias untuk bertanya, karena ini merupakan sesuatu yang baru dari perspektif mereka. Sehingga peserta pelatihan merasa sangat terbantu dengan kehadiran tim pengabdian kepada masyarakat. Diskusi tanya jawab terutama lebih banyak materi tentang bagaimana publikasi tulisan ilmiah dari guru-guru tersebut bisa di terima di jurnal nasional. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan contoh jurnal nasional terakreditasi SINTA yang bisa jadi tujuan penerbitan hasil karya ilmiah yang mereka hasilkan.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan Penulisan karya ilmiah

Beberapa faktor penghambat guru untuk menghasilkan karya ilmiah diantaranya adalah: kebutuhan waktu yang relative lama untuk meningkatkan kemampuan memahami dan menulis sebuah karya ilmiah, tidak mudah dalam memotivasi guru untuk membuat sebuah karya tulis ilmiah. Serta adanya sikap pesimistis pada usaha peningkatan kemampuan kapabilitas guru tanpa dibarengi oleh penigkatan sarana dan prasarana yang memadai yang dibutuhkan dalam proses penulisan karya ilmiah tersebut.

Para peserta pelatihan mengharapkan agar kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dapat dilanjutkan di masa yang akan datang mengingat kebermanfaatan kegiatan ini. Dukungan penuh serta apresiasi dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen diberikan kepada tim pengabdian kepada masyarakat ini sejak dari tahapan observasi sampai pasca penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemauan dan ketrampilan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas guna peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 5 Kapanjen. Secara umum bisa disimpulkan hasil pelatihan penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut: adanya tanggapan yang baik dari pihak sekolah serta guru-guru peserta pelatihan yang terlihat dengan ketertarikan pada materi yang disampaikan serta respon selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu adanya kesesuaian materi dan kebutuhan guru-guru berkenaan dengan usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Lebih lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dijadikan sarana berbagi pengetahuan konseptual akademik penulisan karya ilmiah dengan praktek pelaksanaan penulisan karya ilmiah secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K. S. (2019). *Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng*. Paper presented at the Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
<https://siedoo.com/berita-4588-pentingnya-publikasi-ilmiah-bagi-guru>, diakses tgl 8 Nopember 2020
<https://www.kompasiana.com/syarif1970/hambatan-menulis-ilmiah-teori-bukan-praktik>, diakses tgl 8 Nopember 2020
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/penulisan-karya-ilmiah-bagi-guru>, diakses tgl 8 Nopember 2020
- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53-68.
- Redhana, I. W. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *WIDYA LAKSANA*, 3(2), 20-33.
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal ABDI**Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Ulfa, M. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di Smpn 3 Kamal. *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-9.